



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

Autokritik, Kesenjangan Perilaku dan Klaim Pancasila dalam Masyarakat

YOGYA (KR) - Sebagai anggota masyarakat yang aktif mengamati dinamika sosial, saya tidak bisa mengabaikan fenomena yang saya lihat saat ini. Semakin banyak orang yang berkoar-koar sebagai 'orang Pancasila', dengan mengklaim diri sebagai pembela nilai-nilai Pancasila, sementara perilakunya jauh dari mencerminkan nilai-nilai yang mereka klaim. Hal ini mengundang rasa khawatir dan menuntut refleksi diri.

Salah satu fondasi penting bagi peradaban Indonesia adalah Pancasila, yang mengajarkan nilai-nilai seperti keadilan sosial, persatuan, demokrasi, dan toleransi. Namun kita harus jujur mengakui bahwa dalam realitas sehari-hari seringkali nilai-nilai ini terabaikan. Secara ironis, individu yang vokal dalam menuntut penghargaan terhadap Pancasila sering kali gagal mengamalkannya dalam tindakan mereka sendiri. Banyak di antara mereka bahkan sebenarnya adalah orang yang gemar memecahbelah masyarakat, menghujat yang tidak segolongan dengannya, menjadi pelaku KDRT, bahkan menjadi pelaku 'mo limo'.

Muhammad Fauzan ST
Fraksi PKS

KR-Istimewa

Mengapa terjadi kesenjangan antara perilaku dan klaim Pancasila ini? Beberapa faktor mungkin mempengaruhinya. Pertama, kurangnya pemahaman mendalam tentang Pancasila dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, adanya kesenjangan antara retorika dan tindakan dalam politik. Oleh karena itu, kita perlu melakukan autokritik yang tulus dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kesenjangan ini.

Berikut beberapa usulan solusi yang dapat dipertimbangkan; 1. Pendidikan dan penyadaran nilai Pancasila harus dimulai dari tingkat pendidikan dasar. 2. Pembangunan karakter individu harus menjadi fokus utama dalam pendidikan. 3. Mendorong pemimpin teladan, baik di tingkat politik, sosial, maupun komunitas. 4. Pengawasan dan tanggung jawab sosial terhadap perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila. 5. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial, budaya, dan politik.

Tulisan ini merupakan sebuah autokritik yang diharapkan dapat memotivasi kita semua untuk merefleksikan perilaku kita dan mengambil tindakan yang konsisten dengan nilai Pancasila. Tantangan untuk mengurangi kesenjangan antara klaim dan perilaku tidak mudah, tetapi dengan kesadaran, pendidikan, dan tindakan yang tepat, kita dapat membangun masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005